



## INTISARI

Telah dilakukan identifikasi mikroskopis umbi *Cyperus rotundus* L. (rumput teki) dan pengujian daya anti inflamasi ekstrak etanolnya. Identifikasi dilakukan terhadap penampang melintang dan serbuk dari umbi rumput teki. Pengujian daya anti inflamasi dilakukan terhadap hewan uji tikus dengan parameter prosentase daya anti inflamasi yang diperoleh dari pengukuran volume edema kaki tikus.

Identifikasi mikroskopis terhadap penampang melintang umbi rumput teki menunjukkan susunan yang terdiri dari epidermis yang terdiri atas sel berdinding tebal berseling dengan sel berdinding tipis pada umbi muda, pada umbi tua epidermis digantikan oleh lapisan gabus; endodermis yang jelas dan berkas pembuluh yang tersebar pada korteks dan silinder pusat. Pemeriksaan terhadap serbuk umbi rumput teki menunjukkan adanya fragmen pengenal umbi yaitu fragmen pelepah daun, fragmen hipodermis, serabut sklerenkim, sel batu dan fragmen berkas pembuluh.

Pengujian daya anti inflamasi, menggunakan alat pletismograf untuk mengukur volume edema kaki tikus. Sebagai pembanding digunakan dua macam obat dari golongan yang berbeda mekanisme kerjanya. Indometasin adalah obat anti inflamasi golongan non steroid sedangkan prednison adalah obat anti inflamasi steroid. Dosis yang digunakan untuk ekstrak etanol umbi rumput teki adalah berdasarkan percobaan pendahuluan, sedang untuk pembanding berdasarkan konversi dari dosis maksimum sehari manusia. Ekstrak etanol umbi rumput teki pada dosis 750 mg/kg BB mempunyai daya anti inflamasi sebesar  $(41,84 \pm 14,99) \%$  (Mean + SD), indometasin pada dosis 18 mg/kg BB mempunyai daya anti inflamasi sebesar  $(50,28 \pm 21,57) \%$  dan prednison pada dosis 9 mg/kg BB mempunyai daya anti inflamasi sebesar  $(61,70 \pm 18,37) \%$ .

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa umbi *Cyperus rotundus* L. (rumput teki) dapat diidentifikasi secara mikroskopis dan ekstrak etanolnya mempunyai daya anti inflamasi.